

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

Oleh:

Bramanti Mergi Gupita¹

Universitas Terbuka

Alamat: JL. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, (15437).

Korespondensi Penulis: 049316453@ecampus.ut.ac.id.

Abstract. *This study aims to map the development, structure, and emerging themes in profit growth research through a bibliometric approach combined with qualitative literature analysis. Data were collected from indexed databases, including Scopus, Google Scholar, and Springer, covering publications from 2021 to 2025. A total of 432 relevant articles were analyzed using Publish or Perish and visualized through VOSviewer to identify research clusters, keyword networks, and temporal trends. The findings indicate a fluctuating yet consistently relevant research trajectory in profit growth studies. Network visualization reveals six major thematic clusters comprising 185 interconnected topics, predominantly focusing on financial performance, profitability ratios, capital structure, liquidity, banking sector analysis, and corporate governance. Overlay visualization shows a shift in recent studies toward crisis-related themes, particularly liquidity management and governance issues as responses to global economic uncertainty. Density analysis confirms that indicators such as Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) remain the primary determinants in explaining profit growth dynamics. This study contributes by providing a comprehensive scientific mapping of profit growth literature, highlighting dominant variables, research gaps, and future research opportunities in financial performance studies.*

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

Keywords: *Profit Growth, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Financial Ratios, Research Trends.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan, struktur, dan tema-tema yang muncul dalam penelitian pertumbuhan laba melalui pendekatan bibliometrik yang dikombinasikan dengan analisis literatur kualitatif. Data dikumpulkan dari basis data terindeks *Scopus, Google Scholar, dan Springer*, yang mencakup publikasi dari tahun 2021 hingga 2025. Sebanyak 432 artikel relevan dianalisis menggunakan *Publish or Perish* dan divisualisasikan melalui *VOSviewer* untuk mengidentifikasi kluster penelitian, jaringan kata kunci, dan tren temporal. Temuan menunjukkan lintasan penelitian yang berfluktuasi namun konsisten relevan dalam studi pertumbuhan laba. Visualisasi jaringan menunjukkan enam kluster tematik utama yang terdiri dari 185 topik yang saling terkait, didominasi oleh kinerja keuangan, rasio profitabilitas, struktur modal, likuiditas, analisis sektor perbankan, dan tata kelola perusahaan. Visualisasi *overlay* menunjukkan pergeseran dalam studi terbaru ke arah tema-tema terkait krisis, khususnya manajemen likuiditas dan isu-isu tata kelola sebagai respons terhadap ketidakpastian ekonomi global. Analisis densitas menegaskan bahwa indikator *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* tetap menjadi penentu utama dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan laba. Studi ini berkontribusi dengan menyediakan pemetaan ilmiah komprehensif dari literatur pertumbuhan laba, menyoroti variabel dominan, kesenjangan penelitian, dan peluang penelitian masa depan dalam studi kinerja keuangan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Analisis Bibliometrik, *VOSviewer*, Rasio Keuangan, Tren Penelitian.

LATAR BELAKANG

Laba merupakan salah satu parameter utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan laba dari satu periode ke periode berikutnya, yang dikenal sebagai pertumbuhan laba, mencerminkan kinerja keuangan yang positif. Pertumbuhan ini memainkan peran penting dalam menjamin

keberlangsungan operasional serta aktivitas harian perusahaan. Namun demikian, dinamika eksternal seperti ketidakpastian pasar dan krisis global dapat menjadi penghambat signifikan dalam proses pertumbuhan tersebut. Beberapa studi terdahulu telah menguji secara empiris berbagai Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Aisyah dan Widhyastuti (2021) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh positif. Sebaliknya, penelitian oleh Suyono et al. (2019) menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara CR, DER, perputaran persediaan, TATO, perputaran piutang, serta ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Suciana dan Hayati (2022) juga menunjukkan bahwa DER hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pemimpin bisnis dalam merancang strategi keuangan yang lebih optimal, meningkatkan profitabilitas, dan membuat keputusan jangka panjang yang lebih tepat. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meraih pertumbuhan laba yang lebih konsisten dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu perangkat lunak yang paling sering dimanfaatkan oleh ilmuwan dan peneliti adalah *VOSviewer*, yang berguna untuk memvisualisasikan dan menganalisis data bibliometrik yang kompleks. Perangkat ini sangat efektif dalam menggambarkan jaringan kutipan, kolaborasi antar peneliti, serta pemetaan tema-tema penelitian, sehingga membantu memperdalam pemahaman tentang struktur dan dinamika perkembangan dalam suatu bidang kajian (van Eck & Waltman, 2023). Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi pola dalam publikasi ilmiah. Metode ini memanfaatkan data seperti jumlah publikasi, jumlah kutipan, serta tingkat keberhasilan relatif guna menilai kinerja peneliti dan mengungkap tren serta pola yang berkembang dalam literatur ilmiah (Dubyna et al., 2022).

Melalui *VOSviewer*, pengguna dapat memilih berbagai indikator bibliografis, seperti jumlah kutipan, relasi kutipan antar dokumen, serta kepadatan kata kunci, untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan mengidentifikasi pola yang signifikan. Representasi visual yang dihasilkan bersifat intuitif dan informatif, sehingga mempermudah pemahaman dan penyampaian hasil analisis. Selain itu, *VOSviewer* juga

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

membantu peneliti dalam mengambil keputusan yang lebih strategis terkait arah penelitian dan mengidentifikasi tren yang muncul dalam publikasi ilmiah. Kemampuan dalam menghubungkan penulis, artikel, dan kata kunci menjadikannya alat yang sangat bermanfaat dalam memahami lanskap ilmiah secara keseluruhan serta dalam merumuskan agenda penelitian yang memiliki potensi dampak besar (van Eck & Waltman, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Menurut teori agensi, pemilik perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan organisasi dilakukan secara optimal (Syarafina et al., 2024). Dalam konteks ini, hubungan antara teori agensi dan upaya maksimalisasi laba mencerminkan potensi konflik yang muncul ketika kepentingan agen (manajer) tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Perbedaan tujuan tersebut dapat mendorong manajer untuk menerapkan praktik manajemen laba demi keuntungan pribadi, yang pada akhirnya bisa berdampak negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan secara keseluruhan (Nurhayani et al., 2025).

Permasalahan utama dalam teori agensi terjadi ketika manajer, sebagai pihak internal perusahaan, memiliki keunggulan informasi dibandingkan pemilik. Ketidakseimbangan informasi ini dapat menimbulkan perilaku oportunistik, di mana manajer mungkin memanipulasi laporan keuangan demi memperoleh manfaat pribadi. Dalam situasi seperti ini, potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik semakin besar karena keduanya memiliki motivasi yang berbeda. Untuk meminimalkan risiko tersebut, pemilik perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan manajer dengan memanfaatkan indikator keuangan utama seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Putri & Andriansyah, 2022).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah selisih antara laba yang dihasilkan dalam periode tertentu dengan laba pada periode sebelumnya. Hal ini menjadi dasar untuk

memperkirakan laba di masa depan (Fadzil & Sumarni, 2024). Pertumbuhan ini sangat penting karena memberikan informasi kepada pemangku kepentingan seperti pemberi dana, investor, manajer, dan lembaga pemerintah tentang kemungkinan peningkatan laba di masa depan (Yani, 2024).

Indeks pertumbuhan laba memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya dari tahun ke tahun dan menunjukkan apakah kinerjanya secara finansial telah membaik (Hasanah, 2023). Alat ini digunakan untuk melacak perkembangan laba seiring waktu dan mengidentifikasi peningkatan atau penurunan laba yang signifikan (Siringoringo et al., 2022). Candradevi (2024) menyatakan bahwa rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba dalam penelitiannya:

$$Profit\ Growth = \frac{Net\ Profit_{Year_t} - Net\ Profit_{Year_{t-1}}}{Net\ Profit_{Year_{t-1}}} \times 100\%$$

VosViewer

Analisis bibliometrik merupakan metode statistik yang sangat penting dalam memetakan kondisi pengetahuan ilmiah. Pendekatan ini berfungsi untuk mengidentifikasi informasi krusial terkait tujuan penelitian, peluang riset baru, serta perkembangan jumlah publikasi ilmiah dari waktu ke waktu. Dalam konteks penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk mengenali tren penelitian, sehingga peneliti dapat mengaitkan hasil-hasil studi sebelumnya dengan ekspektasi ilmiah, serta mengamati kemajuan dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu (Machmud et al., 2023).

Salah satu alat yang digunakan dalam analisis bibliometrik adalah *VOSviewer* sering disingkat sebagai VV yaitu perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan analisis dan visualisasi data bibliometrik. Program ini dapat memetakan kumpulan data yang mencakup elemen-elemen seperti judul artikel, nama penulis, nama jurnal, dan lain sebagainya (Machmud et al., 2023). Selain itu, perangkat lunak *VOSviewer* juga digunakan untuk menemukan referensi atau karya ilmiah dengan kutipan tertinggi dalam bidang studi tertentu (Karim, 2021).

Sebaliknya, tinjauan literatur merupakan sebuah studi akademik yang berkonsentrasi pada topik tertentu dan bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang evolusi penelitian di bidang tersebut. Selain membantu peneliti menemukan teori,

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

metodologi, dan pendekatan yang belum digunakan, tinjauan ini membantu mengungkap perbedaan antara teori saat ini dan apa yang terjadi di lapangan. Tiga langkah utama biasanya membentuk proses ini. Yang pertama adalah pengumpulan informasi dan data yang relevan; yang kedua adalah analisis publikasi ilmiah, termasuk teori, data, dan hasil penelitian sebelumnya; dan yang terakhir adalah analisis publikasi ilmiah, termasuk artikel jurnal dan dokumen penelitian lainnya (Machmud et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk analisis bibliografi. *Scopus*, *Springer*, dan *Google Scholar* adalah indeks data global dan nasional yang dapat diakses melalui aplikasi *Publish or Perish*. *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, *Mendeley Desktop*, dan *VOSviewer* adalah alat bantu untuk analisis data. Langkah-langkah berikut digunakan untuk pengumpulan data: Pertama, penelusuran dilakukan pada basis data ilmiah seperti *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Springer* dengan menggunakan kata kunci, judul, kategori abstrak, serta fokus pada istilah “pertumbuhan laba” selama lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2021 hingga 2025. Setelah jurnal-jurnal yang relevan ditemukan, informasi tersebut disimpan dalam format *RIS* atau *CSV* untuk memudahkan pengelolaan data. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan *Microsoft Excel* agar lebih terstruktur dan siap untuk analisis. Selain itu, aplikasi *Publish or Perish* juga digunakan untuk mencari literatur tambahan yang membahas topik “pertumbuhan laba,” khususnya yang berhubungan dengan pajak kekayaan, dalam periode waktu yang sama. Dengan cara ini, penelitian dapat memperoleh sumber data yang komprehensif dan relevan untuk mendukung analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini, beberapa tahap digunakan untuk menganalisis data: (1) melakukan perbandingan data berdasarkan tahun terbit jurnal yang ditelaah dan jurnal yang membahas topik pajak tanah dan properti, menggunakan *Microsoft Excel*; (2) mengolah metadata untuk membuat visualisasi jaringan bibliometrik mengenai topik pajak tanah dan properti menggunakan *VOSviewer* (Visualization of Similarities), yang dikategorikan sebagai klaster dan proses filtrasi data; dan (3) menyajikan visualisasi

topik-topik penelitian yang telah dianalisis sebagai representasi grafis (Budianto & Dewi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

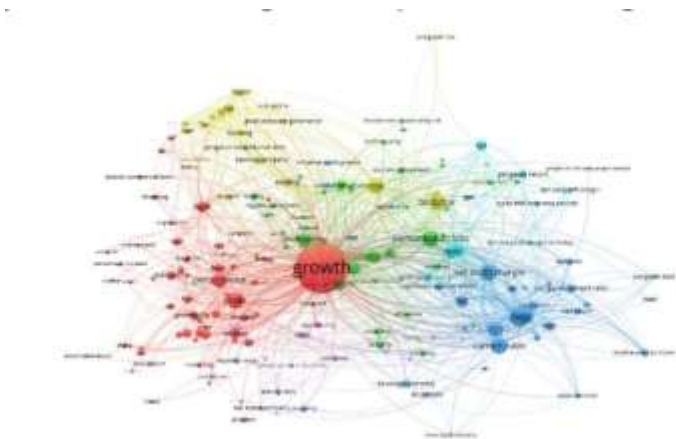
Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish yang terintegrasi dengan *Mendeley Cite* untuk menelusuri publikasi terkait topik *Profit Growth* dalam rentang waktu 2021 hingga 2025. Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh sebanyak 432 artikel yang relevan, dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 1.

Tahun	Jumlah Publikasi
2021	178
2022	118
2023	77
2024	47
2025	12
Total	432

Pemetaan jaringan literatur mengenai *Profit Prowth* dengan bantuan *VOSviewer*

Gambar 1. Visualisasi network peta trend dan perkembangan penelitian terkait Profit Growth



Sumber: Data diolah, 2026.

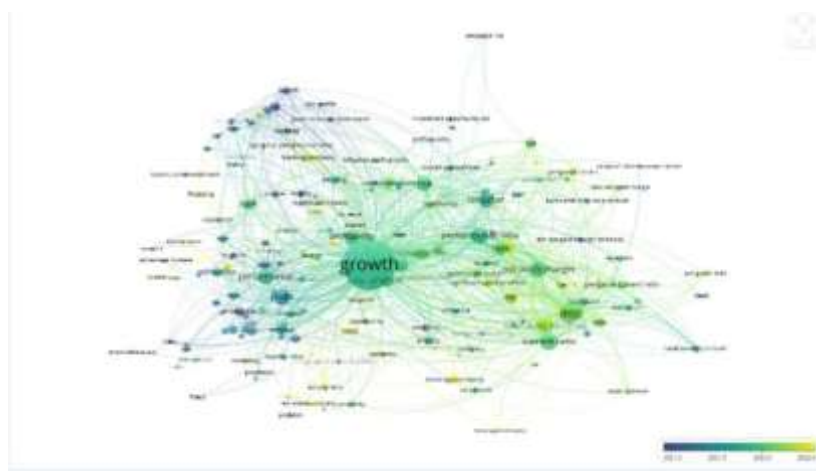
Gambar di atas memperlihatkan visualisasi jaringan yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah dilakukan penyaringan dan analisis terhadap kata kunci “*Growth*”.

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

Visualisasi ini menggambarkan bagaimana klaster topik terbentuk secara alami berdasarkan kemunculan kata kunci tersebut dalam literatur, yang mencerminkan hubungan antar topik-topik utama yang terkait dengan penelitian pertumbuhan pendapatan. Klaster “Pertumbuhan” menjadi pusat dari jaringan yang divisualisasikan, dengan ukuran simpul yang besar, yang menandakan frekuensi kemunculannya yang tinggi serta banyaknya hubungan dengan kata kunci lainnya. Klaster ini sangat berkaitan dengan klaster “*Net Profit Margin (NPM)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*”, dan “*Total Asset Turnover (TATO)*”, Indikator keuangan ini berperan krusial dalam mengevaluasi kinerja serta profitabilitas suatu perusahaan. Temuan dalam laporan tersebut mengungkapkan bahwa efisiensi operasional dan struktur modal perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba.

Selain itu, kluster Profitabilitas dan Produktivitas menunjukkan hubungan yang erat dengan kluster Pertumbuhan, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama dalam mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Visualisasi ini juga memperlihatkan keterkaitan seperti Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal, yang memberikan pemahaman lebih dalam tentang kompleksitas variabel yang mempengaruhi dinamika pertumbuhan laba di berbagai sektor industri. Hal ini menegaskan bahwa topik ini menjadi perhatian utama dalam berbagai publikasi terkait.

Gambar 2. Visualisasi Overlay peta trend dan perkembangan penelitian terkait Profit Growth (berdasarkan tahun diteliti)



Sumber: Data diolah, 2026.

Gambar di atas menunjukkan hasil visualisasi hamparan *VOSviewer* yang dihasilkan setelah penyaringan kata kunci “pertumbuhan laba”. Visualisasi ini menggambarkan distribusi publikasi ilmiah mengenai topik pertumbuhan laba sepanjang waktu. Ukuran lingkaran dalam visualisasi mencerminkan frekuensi kemunculan istilah atau jumlah artikel yang membahasnya, sedangkan warna pada lingkaran merepresentasikan tahun publikasi, di mana warna yang lebih terang menandakan publikasi yang lebih baru. Hasil visualisasi ini menunjukkan adanya peningkatan fokus penelitian terhadap topik pertumbuhan laba dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, terutama pada periode antara tahun 2021 hingga 2023. Beberapa topik, seperti profitabilitas, margin laba bersih, rasio lancar, dan utang, mendominasi literatur dengan warna yang lebih terang, yang mengindikasikan adanya tren yang berkembang dalam penelitian yang lebih mendalam terkait analisis rasio keuangan untuk mengetahui seberapa efektif pertumbuhan laba bisnis.

Kelompok kata kunci ditemukan dalam visualisasi ini dikelompokkan dalam beberapa kluster yang mencerminkan berbagai aspek dari penelitian *Profit Growth*. Hasil visualisasi *VOSviewer* menunjukkan bahwa perkembangan penelitian terbagi ke dalam 6 kluster, masing-masing dengan 185 item topik yakni:

1. Kluster 1: Terdiri dari 66 Item topik

Interpretasi: Fokus utama dari kluster ini adalah hubungan antara pertumbuhan laba dan kinerja perusahaan serta faktor-faktor internal lainnya, seperti risiko dan strategi pemasaran yang dapat memengaruhi hasil keuangan.

2. Kluster 2: Terdiri dari 36 Item topik

Interpretasi: Kluster ini menggambarkan penelitian yang mengeksplorasi dampak dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan tingkat pengembalian modal terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

3. Kluster 3: Terdiri dari 29 Item topik

Interpretasi: Studi ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berfungsi sebagai alat prediktor dan indikator diagnostik untuk menentukan sejauh mana kebijakan keuangan dapat mendorong pertumbuhan laba secara optimal.

4. Kluster 4: Terdiri dari 21 Item topik

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

Interpretasi: Klaster ini menyajikan penelitian yang berfokus pada sektor keuangan, khususnya di industri perbankan, dan bagaimana pengaruh tata kelola yang baik dapat memengaruhi pertumbuhan laba.

5. Klaster 5: Terdiri dari 19 Item topik

Interpretasi: Klaster ini mengacu pada pengaruh rasio likuiditas terhadap pasar real estat, terutama dalam konteks krisis seperti pandemi, yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

6. Klaster 6: Terdiri dari 14 Item topik

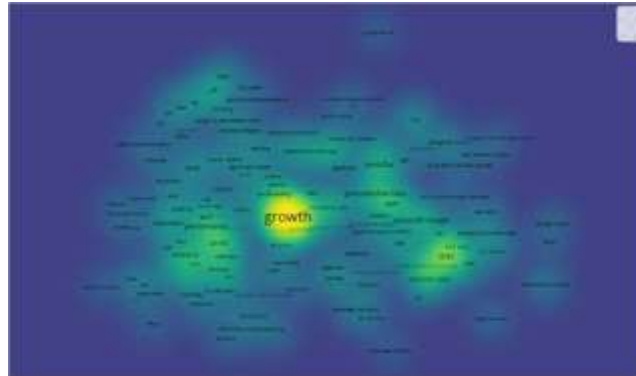
Interpretasi: Penelitian dalam klaster ini berfokus pada dampak masing-masing indikator keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan.

Visualisasi Overlay (dari waktu ke waktu) diberi warna dari biru hingga kuning sebagai berikut:

1. Biru tua: Menandakan topik-topik yang lebih lama (2021 dan sebelumnya). Istilah-istilah seperti ‘pendapatan’ dan ‘kinerja’ masih mendominasi, namun pendekatan analisis telah berkembang dari sekadar pengukuran pendapatan menjadi pemeriksaan yang lebih holistik terhadap kinerja multidimensi.
2. Kuning muda: Menandakan topik-topik yang lebih baru (2022-2024). Munculnya kata kunci seperti “pandemi”, ‘likuiditas’, dan “tata kelola” mencerminkan respons akademis terhadap tantangan global. Tren ini menunjukkan bahwa penelitian terkini lebih berfokus pada adaptasi strategi keuangan selama krisis serta peran tata kelola dalam mitigasi risiko.

Simpulan Peta bibliometrik ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba merupakan topik penelitian yang luas dan dipelajari dari berbagai perspektif, termasuk kinerja keuangan, struktur modal, sektor-sektor spesifik, dan indeks keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, topik-topik baru telah muncul yang mencerminkan respons akademis terhadap krisis global dan menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan.

Gambar 3. Visualisasi Density peta trend dan perkembangan penelitian terkait *Profit Growth*



Sumber: Data diolah, 2026.

Visualisasi kepadatan yang dihasilkan oleh *VOSviewer* menggambarkan sebaran intensitas kemunculan kata kunci dalam berbagai studi jurnal yang membahas topik pertumbuhan laba. Warna-warna terang pada visualisasi menunjukkan area dengan frekuensi kemunculan kata kunci yang tinggi, sedangkan warna gelap merepresentasikan area dengan kepadatan yang lebih rendah. Hasil visualisasi ini mengindikasikan bahwa istilah “pertumbuhan laba” muncul sebagai salah satu kata kunci yang paling dominan, menandakan bahwa topik tersebut menjadi fokus utama dalam sebagian besar studi yang dianalisis. Dalam visualisasi, "pertumbuhan laba" muncul dikelilingi oleh sejumlah kata kunci lain yang sangat terkait dan sering muncul bersamaan, yang mencerminkan dimensi dan pendekatan berbeda yang digunakan dalam analisis topik ini.

Kata kunci seperti "profitabilitas", "kinerja", "margin laba bersih", "ROA" dan "ROE" mendekati "pertumbuhan laba", yang menunjukkan bahwa sebagian besar studi mencoba menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Selain itu, kata kunci “likuiditas”, “rasio lancar”, “leverage” dan “rasio utang terhadap ekuitas (DER)” juga muncul dengan kepadatan tinggi, yang menunjukkan bahwa aspek struktur keuangan dan likuiditas perusahaan merupakan faktor penting dalam analisis pertumbuhan laba.

Pertama, Rasio hutang bersih terhadap ekuitas (DER) adalah indikator yang penting untuk membandingkan antara kekayaan bersih dengan kewajiban hukum dan utang yang dimiliki. Peningkatan DER menunjukkan kemungkinan adanya masalah pada kemampuan pembayaran utang, terutama apabila jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan kekayaan bersih (Sukmawati et al., 2023). Yani (2024) menyatakan bahwa

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

perjanjian ini mengatur pengelolaan keuangan yang kurang tepat yang memengaruhi cara kreditur berinteraksi dengan investor. Anindia dan Amrizal (2023) juga menyebutkan hal serupa. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus yang dijelaskan dalam Puspitasari (2025):

$$DER \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$$

Kedua, Indikator keuangan yang disebut *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan mengelola dan memanfaatkan seluruh asetnya dalam jangka waktu tertentu. Wijaya dan Wijaya (2023) menjelaskan bahwa rasio ini digunakan untuk menghitung berapa kali aset diubah menjadi pendapatan. Ini menunjukkan seberapa efektif aset digunakan dalam kegiatan operasional. Selain itu, nilai TATO berkorelasi positif dengan seberapa efektif bisnis dapat menghasilkan pendapatan melalui aset yang dimilikinya (Syarafina et al., 2024).

Dalam hal ini, pendapatan diharapkan dapat meningkat seiring dengan perputaran total aset perusahaan. Profitabilitas perusahaan berfungsi sebagai ukuran efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja penjualan secara keseluruhan. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi, yang berkontribusi pada pertumbuhan penjualan (Purwanti & Puspitasari, 2019). Candradevi dan Aliyah (2024) menjelaskan rumus untuk menghitung *Total Asset Turn Over* dalam penelitian mereka sebagai berikut:

$$TATO \frac{Net Sales}{Total Assets} \times 100\%$$

Ketiga, Setelah mempertimbangkan semua beban dan kewajiban pajak, tingkat profitabilitas bisnis dapat diukur dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan pendapatan bersih, yang menunjukkan seberapa baik bisnis mengontrol biaya operasional. NPM yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik (Yuliantin & Aprianti, 2022).

Selain itu, NPM juga dianggap sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba dan meningkatkan margin keuntungannya cenderung lebih berpotensi untuk beroperasi secara berkelanjutan (Aisyah & Widhiastuti, 2021). Oleh karena itu, margin laba bersih yang lebih tinggi mencerminkan keberhasilan yang lebih besar dalam memperoleh laba dari kegiatan operasional yang sedang berjalan. Puspitasari (2025) menjelaskan rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Net\ Profit}{Net\ Sales}$$

KESIMPULAN

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan laba merupakan elemen krusial dalam menilai kinerja keuangan serta daya saing suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk merumuskan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan, serta memahami berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba. Visualisasi bibliometrik yang dilakukan menggunakan *VOSviewer* terhadap topik “Pertumbuhan Laba” menghasilkan enam kluster dengan total 185 entri tematik, yang disajikan dalam kajian ini.

Berdasarkan hasil analisis, beberapa komponen utama yang berperan dalam mendorong pertumbuhan laba meliputi profitabilitas, kinerja keuangan, rasio keuangan, nilai perusahaan, dan tingkat pengembalian aset. Visualisasi peta jaringan, serta tumpang tindih dan kepadatan dalam penelitian ini, memperkaya pemahaman tentang hubungan antar topik dan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai tren penelitian. Selain itu, Penelitian ini membuka cakrawala bagi penelitian selanjutnya mengenai pertumbuhan laba di masa depan, dengan menyarankan variabel-variabel yang dapat dianalisis, seperti rasio utang terhadap aset, kinerja perusahaan, tingkat pengembalian modal, dan tata kelola perusahaan.

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Anindia, S., & Amrizal, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3425–3434. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1468>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pengaruh Book Value per Share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Islamic Economics and Business Review*, 2(1). <https://ejournal.upnvj.ac.id/iesbir/article/view/5771>
- Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 281–291. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.330>
- Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: A Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS Transactions on Business and Economics*. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>
- Fadzil, S., & Sumarni, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 4(2), 23–41. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2462>
- Hasanah, N. (2023). *Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21434>

- Karim, A. (2021). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar: Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22271>
- Machmud, W. S., Nurbayani, E., & Ramadhan, S. (2023). Analisis Bibliometrik Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan R Package. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 45–68. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8582>
- Nurhayani, Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 3100–3112. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1395>
- Purwanti, A., & Puspitasari, I. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 16–26. <https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>
- Puspitasari, E. (2025). *Analisis Laporan Keuangan* ((Edisi 2)). Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/adbi4532-analisis-laporan-keuangan-edisi-2/>
- Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01). <https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969>
- Siringoringo, N. F., Simanjuntak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt to Asset Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135–154. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/161>
- Suciana, C., & Hayati, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2). <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/765>
- Sukmawati, F., Silviana, & Kairul Saleh. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP PENELITIAN PERTUMBUHAN LABA: ANALISIS TREN, POLA, DAN STRUKTUR JARINGAN

- Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 456–462. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.803>
- Suyono, S., Yusrizal, Y., & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover Dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/BILANCIA/article/view/568>
- Syarafina, F., Sugiharto, & Syahputera, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(2), 109–121. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i2.560>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2023). *VOSviewer Manual*. Universiteit Leiden. https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf
- Wijaya, D., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2019-2022. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 218–230. <https://doi.org/10.35957/prima.v4i2.6747>
- Yani, A. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Gross Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 130–140. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2128>
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). Analisis pengaruh gross profit margin (GPM), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Sat Nusa Persada Tbk. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 116–135. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.222>